

## DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2012). *Senjakala metafisika*. Depok: Koekoesan.
- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Jurnal Aspirasi*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.480>
- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Arfandi, & Samsudin, M. A. (2021). Peran guru profesional sebagai fasilitator dan komunikator dalam kegiatan belajar mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Baha'i, F. Al. (2017). *Filsafat pendidikan: Sebuah pengantar memahami manusia dan pendidikan dalam tinjauan filosofis*. Pemalang: Penerbit Nem.
- Bavinck, H. (2006). *Reformed dogmatics: Volume 3: Sin and salvation in Christ*. Grand Rapids: Baker Academic.
- Bavinck, H. (2011). *Reformed dogmatic: Abridged in one volume*. Grand Rapids: Baker Publishing Group.
- Blamires, H. (2004). *Mengenal wawasan Kristen*. Surabaya: Momentum.
- Brad, P., & Bolger, A. T. (2022). *Restoring the vocation of a Christian college: A framework for holistic Christian education in a post-Christian world*. Eugene: Wipf & Stock.
- Brummelen, H. Van. (1998). *Walking with God in the classroom*. Seattle: Alta Vista College Press.
- Brummelen, H. Van. (2008). *Batu loncatan kurikulum: Berdasarkan Alkitab*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.
- Calvin, Y. (2000). *Institutio: Pengajaran agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi*. Tangerang: An1mage.
- Debora, K., & Han, C. (2020). Pentingnya peranan guru kristen dalam membentuk karakter siswa dalam pendidikan Kristen: sebuah kajian etika Kristen. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/ojs.uph.edu/index.php/DIL>
- Dewi, N. F., Asmah, A., & Muntomimah, S. (2021). Efektifitas meaningful learning terhadap tanggung jawab anak kelompok b usia 3-4 tahun di playgroup amanah bunda Malang. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.24903/jw.v6i1.633>
- Dewi, P. Y. A., Kusumawati, N., Pratiwi, E. N., Sukiastini, G. A. N. K., Arifin, Mi., Nisa, R., ... Masnur. (2021). *Teori dan aplikasi pembelajaran IPA SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat pendidikan. *Istiqlah: Jurnal pendidikan dan pemikiran Islam*, 1(2), 129–135. Retrieved from <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/208/181>

- Frame, J. M. (2002). *The doctrine of God*. Phillipsburg: P&R Publishing.
- Grudem, W. (1994). *Systematic Theology: An introduction to Biblical doctrine*. Grand Rapids: Zondervan.
- Gultom, F., Purba, A., & Naiborhu, M. (2021). *Strategi belajar mengajar dalam pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Gupte, T., Watts, F. M., McCormack, J. A. S., Zaimi, I., Gere, A. R., & Shultz, G. V. (2021). Students' meaningful learning experiences from participating in organic chemistry writing-to-learn activities. *The Royal Society of Chemistry*, (2). <https://doi.org/DOI> <https://doi.org/10.1039/D0RP00266F>
- Haris, A. (2022). *Filsafat ilmu*. Bandung: PT Indonesia Emas Group.
- Hartono, H. (2018). Mengaktualisasikan amanat Agung Matius 28:19-20 dalam Konteks Era Digital. *Kurios*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.30995/kur.v4i2.87>
- Hasanah, M., Mutiani, & Permatasari, M. A. (2019). Pemahaman wajib belajar 12 tahun di sekolah Bawang Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527>
- Herliani, Boleng, D. T., & Maasawet, E. T. (2022). *Teori belajar dan pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Hoekema, A. A. (2013). *Diselamatkan oleh Anugerah*. Surabaya: Momentum.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Islami, F. H. (2021). *Kajian literatur model pembelajaran bermakna (meaningful learning)*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dm284>
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Junetri, G., & Widjaya, Y. A. (2020). Kepemimpinan Guru Kristen: Sebuah tinjauan etika Kristen. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 3(2), 198–213. <https://doi.org/10.34307/b.v3i2.149>
- Knight, G. R. (2009). *Filsafat & Pendidikan: Sebuah pendahuluan dari perspektif Kristen*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.
- Laia, O. (2020). Model Pemuridan yang relevan untuk pelayanan pendidikan Kristen. *The New Perspective in Theology and Religious Studies*, 1(1), 35–54. <https://doi.org/10.47900/nptrs.v1i1.3>
- Marzuki, I., Siswandy, Iqbal, Reza, A. M., Putu, Artawan, ... Musmulyadi. (2021). *Filsafat ilmu pengetahuan*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Fajar.
- Maya, R. (2013). Esensi guru dalam visi-misi pendidikan Karakter. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 281–296. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.31>
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun karakter dalam perspektif filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>

- Naugle, D. K. (2012). *Philosophy: A student's guide*. Wheaton: Crossway.
- Pazmino, R. W. (2001). *God our teacher*. Grand Rapids: Baker Academic.
- Piper, J., & Mathis, D. (2011). *Thinking, loving, doing: a call to glorify God with heart and mind*. Illinois: Crossway.
- Purba, A. (2015). Kreatifitas Yesus dalam membangun hubungan interpersonal dengan murid-muridnya. *Jurnal TEDC*, 9(1), 69–75. Retrieved from <http://ejournal.poltektedc.ac.id/index.php/tedc/article/view/244>
- Putra, B. A. (2020). Mencerdaskan kehidupan bangsa. Retrieved June 9, 2022, from <https://diy.kemenag.go.id/10277-mencerdaskan-kehidupan-bangsa.html>
- Rahmadi, P., & Rombean, C. (2021). Relasi antara guru dan siswa: Sebuah tinjauan dari sudut pandang Alkitabiah [the relationship between teachers and students: a Biblical review]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.19166/dil.v3i1.2567>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Sa'pang, A. W., & Purbojo, R. (2020). Efikasi diri guru, pemahaman tentang karakter siswa, dan pemahaman tentang keterampilan Abad ke-21 sebagai prediktor gaya mengajar tipe fasilitator. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(2), 192–211. <https://doi.org/10.24854/jpu108>
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: deepublish.
- Sandi, D. M., & Nainggolan, C. B. (2020). Cara pandang guru Kristen terhadap otoritas dalam kerangka kisah agung. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 6(2), 180–198. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v6i2.95>
- Sidjabat, S. (1996). *Strategi Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Silitonga, B. N., Saputro, A. N. C., Damayanti, W. K., Tanjung, R., Nababan, E. B., Musyadad, V. F., ... Purba, Sukarman, Fauzi, A. (2021). *Profesi Keguruan: Kompetensi dan permasalahan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Susanto, A. (2019). *Filsafat ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2021). *Filsafat ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutoyo, D. (2013). Yesus sebagai Guru Agung. *Jurnal Antusias*, 3(5).
- Tafona'o, T. (2019). Kepribadian guru Kristen dalam perspektif 1 Timotius 4:11-16. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i1.115>
- Tamara, Y., Pakasi, A. C., Wesly, D. K., & Sujoko, E. (2020). Profesionalitas Yesus

- Sang Guru Agung dalam penggunaan media pembelajaran. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1). <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.285>
- Taufik, A. (2016). *Filsafat ilmu: Hakikat mencari pengetahuan*. Yogyakarta: deepublish.
- Tung, K. Y. (2013). *Filsafat pendidikan Kristen: Meletakkan fondasi dan filosofi pendidikan Kristen di tengah tantangan filsafat dunia*. Yogyakarta: ANDI.
- Tung, K. Y. (2015). *Menuju Sekolah Kristen Impian Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Wahyuni, M., & Ariyani, N. (2020). *Teori Belajar dan implikasinya dalam pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Wartiningsih, D. A. (2018). *Pengaruh meaningful learning ausubel terhadap motivasi belajar tematik bagi siswa kelas V SDN Bareng 3 Malang*. Indonesia. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11848>
- Waston. (2019). *Filsafat ilmu dan logika*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wilhoit, J. (1998). *Christian education and the search for meaning*. Grand Rapids: Baker Books.
- Wiratmadja, S., & Tety. (2017). Prinsip-prinsip filsafat pendidikan Kristen. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.46445/ejti.v1i1.56s>

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A. (2018). Pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) dan pemahaman konsep siswa. *Al Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, *1*(3), 80–88. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah/article/view/3005/2208>
- Aidid, E. (2020). *Menulis paragraf deskripsi melalui kontekstual komponen pemodelan metod*. Jakarta: Wijaya Purnama Nusantara.
- Akbar, A., & HP, A. (2015). The efectiveness of rhetoric-based essay writing teaching model with contextual approach. *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review*, *1*(1), 21–30. <https://doi.org/10.21009/ijlecr.011.03>
- Al-Shehri, S. (2011). Context in our pockets: Mobile phones and social networking as tools of contextualising language learning. *10th World Conference on Mobile and Contextual Learning*, *1*(2), 278–286. Retrieved from [http://mlearn.bnu.edu.cn/source/ten\\_outstanding\\_papers/Context in our pockets Mobile phones and social networking as tools of contextualising language learning.pdf%5Cnhttp://ijilth.mobilelearn.es/pages/vols/vol02/ijilth1.2.002.pdf](http://mlearn.bnu.edu.cn/source/ten_outstanding_papers/Context%20in%20our%20pockets%20Mobile%20phones%20and%20social%20networking%20as%20tools%20of%20contextualising%20language%20learning.pdf%5Cnhttp://ijilth.mobilelearn.es/pages/vols/vol02/ijilth1.2.002.pdf)
- Ali, S. (2011). Critical language awareness in pedagogic context. *English Language Teaching*, *4*(4). <https://doi.org/10.5539/elt.v4n4p28>
- Aliyah, V. N., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2018). Keterampilan menulis poster dengan model pembelajaran kontekstual dan media gambar bertema iklan layanan masyarakat. *KEMBARA*, *4*(1), 94–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v4i1.5484>
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., ... Mahardika, R. L. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Beaudrie, S., Amezcua, A., & Loza, S. (2021). Critical language awareness in the heritage language classroom: Design, implementation, and evaluation of a curricular intervention. *International Multilingual Research Journal*, *15*(1), 61–81. <https://doi.org/10.1080/19313152.2020.1753931>
- Brummelen, H. Van. (2008). *Batu loncatan kurikulum: Berdasarkan Alkitab*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chileno, M. F. (2005). Critical language awareness in foreign language learning. *Literatura y Lingüística*, *16*(1), 211–222. <https://doi.org/10.4067/s0716-58112005000100012>
- Christina, M., & Leal, D. (1998). Critical language awareness in the teaching of

- portuguese. *Language Awareness*, 7(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.1080/09658419808667096>
- Chun, D., Smith, B., & Kern, R. (2016). Technology in language use, language teaching, and language learning. *Modern Language Journal*, 100, 64–80.  
<https://doi.org/10.1111/modl.12302>
- Emte, S. D. (2021). Kosakata bahasa indonesia: Perkembangan dan pengembangan (I). Retrieved September 10, 2021, from Narabahasa website:  
<https://narabahasa.id/linguistik-umum/kata/kosakata-bahasa-indonesia-perkembangan-dan-pengembangan-i>
- Fairclough, N. (2001). *Language and power*. Oxon: Routledge.
- Fairclough, N. (2013). *Critical Language awareness*. New York: Routledge.
- Fajardo, M. F. (2015). A review of critical literacy beliefs and practices of English language learners and teachers. *University of Sydney Papers in TESOL*, 10(2), 29–56.
- Farias, M. chileno. (2005). Critical language awareness in foreign language learning. *Literatura y Lingüística*, 211–222.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4067/S0716-58112005000100012>
- Harefa, Z. V., Tafonao, T., Harefa, D., Sapalakkai, R., & Sophia, S. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dan katalisator melalui teori konstruktivisme dalam model pembelajaran kontekstual kepada Tuhan, kecerdasan, keterampilan, budi pekerti luhur dan turut bertanggung berdasarkan beberapa pandangan diatas kita dapat mengarah. *Kharismata*, 4(2), 211–228. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47167/kharis.v4i2.128>
- Hermanto, M. (2021). *Pendekatan contextual teaching and learning pada siswa SMP*. Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hidayat, M. S. (2012). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. *INSANIA*, 17(2), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v17i2.1500>
- Hoekema, A. A. (2015). *Manusia: Ciptaan menurut gambar Allah*. Surabaya: Momentum.
- Hornberger, N. H., & McKay, S. L. (Eds.). (2010). *Sociolinguistics and language education*. North York: Multilingual Matters.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21832/9781847692849>
- Huang, S. Y. (2013). Revising Identities as writers and readers through critical language awareness. *English Teaching: Practice and Critique*, 12(3), 65–86. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1017146>
- Hutagaol, K. (2013). Pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa sekolah menengah pertama. *Infinity Journal*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.27>
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar-mengajar mengasyikkan dan bermakna*. Bandung.

- Kadir, A. (2013). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21093/di.v13i1.20](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21093/di.v13i1.20)
- Keraf, G. (1994). *Komposisi: Sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Knight, G. R. (2009). *Filsafat & pendidikan: Sebuah pendahuluan dari perspektif kristen*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.
- Muhtadin, A. Y. (2021). *Membingkai pendidikan karakter berbasis CTL (Contextual teaching and learning)*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Pemutakhiran. (2022). Retrieved from Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia website: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Pemutakhiran>
- Pereira, K. L. (2015). Developing critical language awareness via service learning for spanish heritage speakers. *Heritage Language Journal*, 12(2), 159–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.46538/hlj.12.2.3>
- Poythress, V. S. (2009). In the beginning was the Word: Language—a God-centered approach. In *News.Ge*. Illinois: Crossway Books.
- Sarasati, R. (2020). Critical language awareness development: A pedagogical and identity engagement. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 461, 20–23. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200804.004>
- Sayuti, S. A., Sari, E. S., & Lestyarini, B. (2011). Resepsi kesadaran berbahasa secara kritis critical language awareness dalam penulisan fiksi pada guru dan siswa SMA se DIY. *Artikel Penelitian Hibah Bersaing 2011*. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/25988/>
- Sears, S. (2002). *Contextual teaching and learning: A primer for effective instruction*. Bloomington: Kappa Educational Foundation.
- Silva, M. (1990). *God, language, and Scripture*. Michigan: Zondervan.
- Sitorus, J. P. (2020). *Imago Dei: Manusia sang pembawa pesan Allah*. Malang: Evernity Fisher Media.
- Sugiyanto. (2012). Penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika sekolah dasar negeri 01 Pontianak Utara. *Khatulistiwa*, 2(3). DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i3.1154>
- Sulistio, A. (2022). *Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam Reading Comprehension*. Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Syahputra, A. T., Nurjannah, N., & Arsyam, M. (2020). Pemberian skor dan sistem penilaian dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–8. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/e49yg>
- Tong, S. (2013). *Peta dan teladan Allah* (8th ed.). Surabaya: Momentum.

Tung, K. Y. (2013). *Filsafat pendidikan Kristen: Meletakkan fondasi dan filosofi pendidikan Kristen di tengah tantangan filsafat dunia*. Yogyakarta: ANDI.

Vogel, J. (2015). Understanding language awareness in the first language teaching in Slovenia as a “traditional monocultural“ society. *Journal of Language and Cultural Education*, 3(2), 22–31. DOI: <https://doi.org/10.1515/jolace-2015-0011>

Wilhoit, J. (1998). *Christian education and the search for meaning*. Grand Rapids: Baker Books.

